

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA DI SEKOLAH DASAR KOTA SURABAYA (STUDI KASUS SDN GAYUNGAN II/423 SURABAYA & SDN DUKUH MENANGGAL I/424 SURABAYA)

Nor Azizah

Aditya Chandra Setiawan

Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

nor.18079@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga serta kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut. Strategi yang dilakukan Kepala Sekolah di SDN Gayungan II/423 Surabaya yakni sekolah memberikan pelayanan yang baik, Kepala Sekolah menyesuaikan program sekolah lama, sekolah memiliki program unggulan batik dan inklusi, sekolah mempersiapkan akreditasi perpustakaan dan media yang digunakan sekolah yakni ig dan youtube serta sekolah mengikuti berbagai ajang perlombaan. Strategi yang dijalankan di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya yakni sekolah memberikan pelayanan yang baik, meningkatkan kompetensi guru, program sekolah melibatkan seluruh stakeholder, Kepala Sekolah dan komite membentuk korlas serta sekolah menggunakan media IG, WA dan Tv serta sekolah mengikuti berbagai perlombaan. Kendala yang dihadapi yakni dikarenakan pandemi covid-19, kurangnya dukungan dari orang tua dan mengkondisikan guru yang terlibat dalam kegiatan.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Citra Lembaga

Abstract

This study aims to determine the principal's strategy in improving the image of the institution as well as the principal's obstacles in improving the image of the institution. This research uses a qualitative case study approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation studies. The results of the study are as follows. The strategy carried out by the principal at SDN Gayungan II/423 Surabaya is that the school provides good service, the principal adjusts the old school program, the school has a superior batik and inclusion program, the school prepares library accreditation and the media used by the school namely ig and youtube and the school follows various competitions. The strategy implemented at SDN Dukuh Menggal I/424 Surabaya is that schools provide good service, improve teacher competence, school programs involve all stakeholders, school principals and committees form korlas and schools use IG, WA and Tv media and schools participate in various competitions. The obstacles faced were due to the covid-19 pandemic, lack of support from parents and conditioning teachers involved in activities.

Keywords: Strategy, Principal, Institutional Image

PENDAHULUAN

Seiring dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam penentu sumber daya manusia. Saat ini suatu negara yang unggul dan berkualitas bukan hanya berdasarkan kekayaan alam yang melimpah, tetapi juga dilihat dari keunggulan dan kualitasnya sumber daya manusianya. Sumber daya diharapkan dapat menghadapi segala tantangan dan perubahan global di abad 21 ini, kemajuan teknologi dan

informasi ini memicu sumber daya manusia mampu beradaptasi dan memiliki kompetensi, kualitas yang memadai untuk terus *survive* dan berkembang untuk menjadi manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian pendidikan memiliki peranan penting

dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan investasi panjang manusia serta komponen penting bagi kehidupan manusia dan sebagai tonggak pembangunan bangsa. Sejalan dengan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana dan proses pembelajaran berjalan dengan aktif sehingga dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecakapan, akhlak mulia serta kualitas dan keterampilan untuk dirinya, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan memberikan kontribusi besar mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di abad 21 manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang baru dengan kreatif dan inovatif (Rahman & Nuryana, 2019). Membahas tentang pendidikan sebagai bentuk usaha sadar untuk meningkatkan kualitas, tentunya tidak lepas dari mutu pendidikan. Untuk merealisasikan mutu pendidikan terdapat peranan penting seluruh stakeholder terutama Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah, yang mana saat ini Kepala Sekolah diberikan kebijakan lebih dalam mengembangkan sekolahnya melalui manajemen berbasis sekolah sebagaimana (Mulyasa, 2012). Manajemen peningkatan mutu dengan memberikan otonomi lebih kepada Kepala Sekolah serta mendorong Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan secara partisipatif untuk mencapai mutu sekolah sesuai dengan rencana dan tujuan sekolah. lembaga pendidikan dengan mutu pendidikan yang baik, maka akan membentuk citra yang baik di masyarakat.

Citra lembaga memiliki nilai tinggi bagi lembaga, karena citra merupakan penilaian dan persepsi masyarakat tentang lembaga. Citra yang baik bagi lembaga pendidikan dapat memberikan dampak bagi lembaga dan dapat kepercayaan dari masyarakat. Citra menjadi penunjang bagi lembaga sehingga dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Citra merupakan hal yang abstrak yang tidak dapat diukur secara sistematis namun dapat langsung dirasakan berdasarkan hasil penilaian masyarakat. Citra lembaga yang baik menentukan eksistensi lembaga dengan demikian lembaga perlu mempertahankan dan meningkatkan citra lembaga. Apalagi di zaman

yang semakin maju ini persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat dengan menunjukkan keunggulan dan ciri khasnya masing-masing bahwa lembaga saat ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan adanya pendidikan yang baik, sehingga lembaga pendidikan ini memperoleh kepercayaan dari masyarakat maupun orang tua. Lembaga pendidikan dalam memunculkan keunggulan lembaga dengan menjalankan strategi untuk mempertahankan lembaga (Djafri, 2016). Untuk mempertahankan dan meningkatkan citra lembaga Kepala Sekolah merupakan peranan dan komponen penting.

Kepala Sekolah salah satu komponen penting dalam citra lembaga, Kepala Sekolah sebagai garda terdepan dan kunci utama dalam menggerakkan kegiatan dan yang bertanggung jawab atas sekolah dengan itu dibutuhkannya kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif. kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan kemampuan Kepala Sekolah untuk mempengaruhi, memberi arahan, motivasi dan mampu menggerakkan anggotanya dan memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Sebagai pemimpin Kepala Sekolah harus memiliki sifat yang baik, baik pribadinya, cara berfikir serta gaya kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang diharapkan saat ini pemimpin yang dapat memberikan support untuk inovasi pendidikan serta memiliki jiwa kepemimpinan yang visioner, percaya diri, dapat menjadi teladan, membangun iklim organisasi yang baik, keberanian dan memiliki komunikasi yang baik (Ekosiswoyo, 2016).

Kepala Sekolah merupakan seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang menduduki jabatan paling tinggi di sekolah yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan sekolah. Untuk menjadi Kepala Sekolah tentunya bukan hal yang mudah dan rumit namun bagaimana Kepala Sekolah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan. sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah yakni "Kepala Sekolah dapat memberdayakan guru dan staff secara optimal agar dapat menciptakan budaya dan iklim sekolah, dengan demikian Kepala Sekolah memiliki wawasan, visi, misi, berkomitmen tinggi, berjiwa kreatif dan

inovatif serta berorientasi pada mutu” (Peraturan Pemerintah Indonesia, 2007).

Peran Kepala Sekolah tidaklah mudah, maka dengan itu Kepala Sekolah harus memaksimalkan peran, tugas, kompetensi sebagai Kepala Sekolah dengan sebaik mungkin. sebagai *top leader* Kepala Sekolah memiliki peran sebagai yakni sebagai pendidik (*educator*), pelaksanaan administrasi (*administrator*), pengelola pendidikan (*manager*), pemimpin para guru (*leader*), pembimbing dan pengawas (*supervisor*), pembawa perubahan (*innovator*), dan pemberi motivasi (*motivator*). Disamping tugas dan peran tersebut Kepala Sekolah juga harus menguasai kompetensi untuk menunjang tugas dan peran Kepala Sekolah Intensifikasi kerja Kepala Sekolah akan menyebabkan stress disebabkan banyaknya pekerjaan. Dengan itu pemerintah Indonesia melakukan revisi PP Nomor 72 tahun 2008, dimana Kepala Sekolah memiliki beban mengajar paling sedikit 6 jam seminggu tatap muka. Aturan tersebut akhirnya berubah dengan diterbitkannya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 2017). Peraturan yang baru ini tidak memberikan beban mengajar kepada Kepala Sekolah, melainkan memfokuskan pekerjaan Kepala Sekolah terhadap tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan Bapak Edy Sukoco S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Sekolah bahwasanya Kepala Sekolah saat ini menjalankan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah Plt, yang mana Kepala Sekolah saat ini pemimpin dua lembaga sekaligus yakni di SDN Gayungan II/423 Surabaya & SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya.

SDN Gayungan II/423 Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sekolah ramah anak. Peserta didik SDN Gayungan II/423 Surabaya memiliki kedudukan yang sama antara siswa regular dan siswa berkebutuhan khusus semuanya memiliki hak yang sama. Selain itu SDN Gayungan II/423 Surabaya ini memiliki pelayanan prima yang baik.

SDN Dukuh Menanggal merupakan sekolah merger yang berasal dari 4 sekolah yang kemudian digabung. SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya merupakan sekolah adiwiyata yakni berbasis lingkungan. SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya memperoleh

penghargaan adiwiyata tingkat provinsi serta akreditasi perpustakaan dari puspisnas.

METODE

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kualitatif, dengan menggunakan rancangan studi kasus (*case study*). Menurut (Mudjia, 2017) mendefinisikan studi kasus merupakan suatu serangkaian penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu peristiwa, aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga maupun organisasi untuk memperoleh data dan informasi yang mendalam tentang suatu peristiwa. Peristiwa dalam studi kasus yang dipilih merupakan kasus yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung bukan peristiwa yang telah lewat. Studi kasus ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dengan sumber yang telah ditentukan dengan menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN Gayungan II/423 Surabaya dan SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yakni menurut (Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, 2014) teknik analisis data kualitatif terdapat 3 tahap yaitu: (1) Kondensasi data (*data condensation*), analisis data yang merujuk pada proses penyelesain (*selecting*), memfokuskan (*focusing*) dan penyederhanaan dan transformasi data (*simplifying and transforming*). (2) Penyajian data (*data display*), data, selanjutnya dianalisis data, penyajian data merupakan pemaparan data yang diperoleh setelah kondensasi data. Display data dilakukan dengan menyusun, menyatukan dan menyimpulkan informasi agar dapat membantu peneliti dalam analisis yang lebih mendalam. (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*), Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Tahap ini merupakan unsur terpenting dalam teknik analisis data penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting karena untuk memudahkan dalam mengambil data dan memperoleh data dari sumber data yang mengetahui keadaan langsung di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

(1) Kepala Sekolah, (2) Komite Sekolah, (3) Pendidik, (4) Siswa, (5) Wali murid.

Uji keabsahan data digunakan untuk membuktikan kevalidan data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan: (1) uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber serta membercheck. (2) uji transfabilitas, (3) uji dependability, (4) uji konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

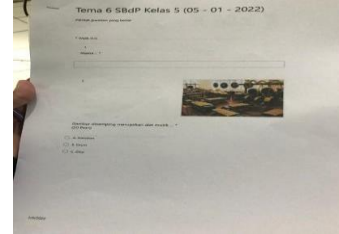
Berdasarkan paparan diatas terkait dengan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga, peneliti memperoleh hasil:

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di SDN Gayungan II/423 Surabaya.

SDN Gayungan II/423 Surabaya memiliki visi “Berprestasi, Mandiri, Berwawasan Global Berdasarkan Imtaq dan Imtek” dan Misi (a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga terbangun insan yang cerdas, cendekia, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. (b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, berprestasi, dan mandiri sesuai dengan perkembangan zaman. (c) Membangun citra sekolah dan terpercaya di masyarakat. (d) Memotivasi siswa reguler maupun siswa berkebutuhan khusus untuk berprestasi secara intensif. (e) Memberikan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras. (f) Membudayakan membaca sebelum pembelajaran.

SDN Gayungan II/423 Surabaya terkenal dengan sekolah ramah anak atau sekolah inklusi. Program tersebut tidak semua sekolah menerapkannya. SDN Gayungan II/423 Surabaya memiliki program unggulan yakni inklusi dan batik. Program unggulan tersebut menjadi ciri khas sekolah SDN Gayungan II/423 Surabaya yang membedakan dengan lembaga lainnya. Sebagai lembaga pendidikan SDN Gayungan II/423 Surabaya dalam memberikan pelayanan sangatlha baik. pelayanan dengan wali murid juga berjalan dengan baik, komunikasi antara guru dan wali muridpun demikian. Selain itu juga guru memberikan pelayanan terbaik dalam proses pembelajaran tatap muka maupun online. Pembelajaran pernah dilakukan secara online, dimana tidak semua peserta didik memiliki

handphone, dengan demikian sekolah memiliki solusi kepada peserta didik yang tidak bisa mengikuti pebelajaran online dengan memberikan materi dan soal pembelajaran yang diprint oleh sekolah dan mengambilnya di sekolah.



Gambar: Soal Pembelajaran

Kepala Sekolah SDN Gayungan II/423 Surabaya saat ini sebagai Kepala Sekolah Pt, melanjutkan kepemimpinan Kepala Sekolah sebelumnya, jadi untuk program sekolah masih mengikuti kegiatan sekolah yang lama. SDN Gayungan II/423 Surabaya memiliki berbagai program yakni ekstrakurikuler meliputi pramuka, batik, taekwondo, samroh, komputer, tari dan padus. Selain itu SDN Gayungan II/423 Surabaya menerapkan sekolah yang ramah lingkungan dengan menerapkan zero waste dan hidroponik. Program sekolah ini dilakukan untuk mendukung peserta didik dalam meningkatkan kualitas tidak hanya akademik namun juga non akademik.



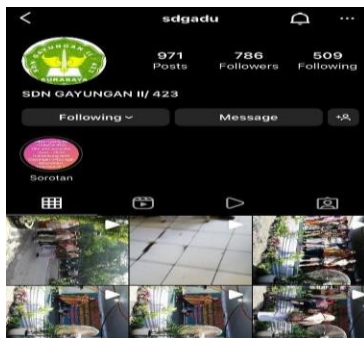
Gambar: Kegiatan Membuat

SDN Gayungan II/423 Surabaya juga memiliki banyak prestasi baik akademiki maupu non akademik. Pretasi yang telah di raih oleh SDN Gayungan II/423 Surabaya tahun ajaran 2020-2022 yakni penghargaan sekolha zero waste, Juara 2 pembinaan bersih dan kantin sehat, juara 4 olimpiade, juara, juara 4 skateboard, Juara 1 women class skateboard, Juara harapan skateboard, Juara 3 lomba cipta mainan kreatif. Dari kegiatan maupun prestasi yang telah di raih oleh SDN Gayungan II/423 Surabaya ini dipublikasikan melalui media sosial seperti Instagram dan youtube. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepala masyarakat, selain itu juga dapat meningkatkan eksistnsi dan kepercayaan masyarakat dengan

prestasi dan kegiatan yang dilakukan oleh SDN Gayungan II/423 Surabaya.



Gambar: Juara 3 Cipta Mainan Kreatif



Gambar: Media Sosial SDN Gayungan

SDN Gayungan II/423 Surabaya saat ini sedang melakukan persiapan untuk mengikuti akreditasi perpustakaan. Akreditasi ini penting untuk diikuti sebagai bentuk untuk meningkatkan citra lembaga dengan memilikinya akreditasi yang baik. Kepala Sekolah beserta stakeholder tengah mempersiapkan segalanya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan target dan tujuan sekolah yakni kepemilikan akreditasi perpustakaan.

Kendala SDN Gayungan II/423 Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Lembaga.

Dalam meningkatkan citra sekolah, terdapat kendala yang dihadapi oleh sekolah karena dalam menjalankan program pasti terdapat kendala hal ini tidak dapat dihindari namun dapat diminimalisir. Kendala seringkali menjadi penghambat dalam mencapai tujuan, namun hal ini tidak menjadi acuan dalam untuk tidak memaksimalkan segala upaya untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi kendala yang dihadapi oleh SDN Gayungan II/423 Surabaya yakni karena pandemi covid-19, kehiatan yang dilaksanakan kurang maksimal dikarenakan dilakukan secara daring dimana hal ini masih terbilang baru dan butuh penyesuaian. Pandemi covid-19 ini menyebabkan terbatasnya kegiatan

tatap muka, jadi kegiatan dilakukan secara daring dan sebagainya tatap muka.

Selain pandemi covid-19, hambatan yang dirasakan yakni kurangnya dukungan dari orang tua siswa. Tidak semua wali murid mendukung program sekolah, dengan demikian masih kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya kegiatan-kegiatan sekolah sebagai penunjang dan tambahan pengetahuan.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Lembaga di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya.

SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya memiliki visi “Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri dan Berbudaya Lingkungan” dan misi “Meningkatkan akhlak dan karakter siswa agar terwujudnya insan yang cerdas, berperilaku luhur, mandiri dalam kecakapan hidup serta menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan cinta lingkungan dan gemar membaca sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini merupakan sekolah gabungan sejak tahun 2015 dan merupakan sekolah berbasis lingkungan yakni sekolah adiwiyata. Program adiwiyata ini menjadi program unggulan di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya.

SDN Dukuh Menanggal memiliki pelayanan yang baik dalam pembelajaran, hal ini dilakukan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peranan pendidik. Kepala Sekolah mendukung penuh pendidik dalam mengembangkan kualitas pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya memiliki berbagai macam program ekstrakurikuler yakni pramuka, musik, tari, drumband, samroh dan lukis. Program lain yakni hidroponik, putra puru lingkungan hidup, green house, grebek pasar, jumberling, santunan anak yatim, senam bersama serta menerapkan zero waste.





Gambar: Program Sekolah

SDN Dukuh Menanggal ini memiliki program yang tidak hanya melibatkan peserta didik saja, namun juga melibatkan wali murid seperti grebek pasar, jumberling dan santunan anak yatim. Kepala Sekolah juga berkerja sama dengan komite sekolah untuk mendukung kegiatan sekolah. Selain itu Kepala Sekolah dan Komite memiliki strategi yakni dengan adanya grup korlas yang di prakarsai oleh komite, dengan adanya korlas masing-masing perwakilan wali muri perkelas ini dapat memudahkan koordinasi dan komunikasi. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan citra sekolah.

SDN Dukuh Menanggal I/424 memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi yang telah diraih selama tahun jaran 2020-2022 yakni juara 3 KSN IPA kecamatan, penghargaan zero waste, penghargaan honorable mention lomba yel-yel, juara 1 karate KOSN kecamatan, juara 1 lomba silat, juara 3 lomba menulis artikel, juara 2 pangkut (putra puti lingkungan hidup), penghargaan memposting rangkaian peringatan isra'mi'raj, 20 besar seleksi pembawa acara, juara 1 musik patrol, juara 3 MTQ kecamatan, partisipasi OSN Kemendikbud, juara 1 kobudo karate. Selain prestasi SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini juga telah meraih adiwiyata tingkat provinsi, akreditasi perpustakaan dari puspisnas.

Prestasi dan kegiatan sekolah yang dilakukan oleh SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini kemudian di publikasikan di media sosial seperti Instgram dan youtube. Namun SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini memiliki keuntungan tersendiri, beberapa kali kegiatan sekolah di liput oleh wartawan dan masuk TV. Keuntungan ini dikarenakan komite SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya bekerja di salah satu stasiun TV. Hal tersebut menjadi keuntungan sekolah untuk terus meningkatkan citra lembaga.



Gambar: Media Sekolah

Kendala SDN Gayungan II/423 Surabaya Dalam Meningkatkan Citra Lembaga.

Setiap lembaga pasti terdapat kendala yang dihadapi dan hal tersebut wajar terjadi, justru kendala yang dihadapi dapat menjadi acuan untuk melakukan dengan baik agar tujuan yang ingin dapat tercapai. Kendala SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini dalam meningkatkan citra lembaga yakni karena pandemi covid-19, dimana kegiatan-kegiatan sekolah yang dilakukan tidak seperti sebelumnya. kegiatan pada waktu pandemi covid-19 sangat terbatas apalagi kegiatan yang bertatap muka, adanya pendemi covid-19 kegiatan dialihkan secara daring, hal ini merupakan hal baru dan butuh penyesuaian, namun saat ini kegiatan daring sudah terbiasa dilakukan. Selain itu juga dalam melakukan kegiatan sekolah, tentunya terdapat guru penanggung jawab dan yang terlibat, namun dalam mengkondisikan guru dalam melaksanakan kegiatan menjadi kendala tersendiri, yakni masih terdapat guru yang kurang sadar akan tugasnya.

Kendala lain yakni kurangnya dukungan dari orang tua, tidak semua orang tua mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan sekolah. Padahal sekolah telah memberikan dan memfasilitasi agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dirinya, namun tidak sedikit orang tua yang paham dan sadar akan hal tersebut.

Pembahasan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Lembaga

Strategi Menurut (Mubin & Masruri, 2020) diartikan sebagai siasat, taktik, trik ataupun cara sedangkan (Patras dkk, 2019). Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya di organisasi agar dapat mencapai tujuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya strategi merupakan suatu taktik dan cara dengan memanfaatkan

segala sumber daya yang ada demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Citra lembaga merupakan pandangan dan penilaian seseorang mengenai kondisi lembaga, hal ini sejalan dengan pendapat (Linggar, 2008) perasaan, kesan, dan gambaran diri publik terhadap lembaga. Dengan demikian citra lembaga sangatlah penting bagi lembaga, dengan itu lembaga harus menjaga serta meningkatkan citra lembaga dengan menjalankan strategi. Peran yang paling penting dalam meningkatkan citra lembaga yakni Kepala Sekolah. Kepala Sekolah menurut (Sagala, 2010) merupakan orang yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan serta mampu menggerakkan seluruh potensi yang dimiliki sekolah dengan optimal untuk mencapai tujuan. (Mulyasa, 2011) mengemukakan bahwasanya Kepala Sekolah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan sekolah yang akan menentukan tujuan-tujuan dalam pendidikan ini dapat terealisasikan dan dapat mencapai tujuan. Dapat disimpulkan bahwasanya Kepala Sekolah merupakan pemimpin di sekolah yang memiliki tanggung jawab atas segala kegiatan dan keberhasilan sekolah.

Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin nahkoda lembaga, Kepala Sekolah sebagaimana menurut (Djelantik 2015) Kepala Sekolah memiliki beberapa peran, dengan demikian Kepala Sekolah memiliki pengaruh dan penan penting dalam segala kegiatan sekolah, salah satunya dalam meningkatkan citra lembaga. Dalam menjalankan peran dan tugasnya Kepala Sekolah diimbangi dengan adanya strategi. Kepala Sekolah memiliki berbagai strategi sesuai dengan keadaan dan kondisi masing-masing lembaga sebagaimana menurut (Sutojo, 2004) dalam meningkatkan citra lembaga harus memperhatikan beberapa hal yakni; fokus pada satu atau dua kelebihan, mempunyai ciri khas, mengena, mendahului perspektif negatif, berkesinambungan dan realistis. Kepala Sekolah melakukan strategi dengan memperhatikan beberapa hal tersebut.

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SDN Gayungan II/423 Surabaya

SDN Gayungan II/423 Surabaya memberikan pelayanan yang baik meliputi sikap dan perilaku guru, pelayanan pada wali murid dan memberikan pembelajaran yang baik. sikap dan

perilaku guru akan berdampak pada citra sekolah, pelayanan yang baik kepada wali murid sebagai bentuk menggiring persepsi wali murid bahkan masyarakat mengenai citra lembaga yang baik serta pelayan ini untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas agar dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas. hal ini sejalan dengan penelitian (Yuniarsih.N, 2020) masyarakat akan memberikan presepsi positif terhadap lembaga yang memberikan pelayanan yang baik.

Kepala sekolah saat ini masih menyesuaikan program lama sekolah, dimana Kepala Sekolah melanjutkan kepemimpinan dan tugas Kepala Sekolah sebelumnya yang telah purna tugas. Dengan demikian program sekolah yang lama dilanjutkan dengan Kepala Sekolah untuk memaksimalkan apa yang belum terlaksana, oleh karena itu Kepala Sekolah menerapkan prinsip realistis yakni apa adanya. SDN Gayungan II/423 Surabaya ini memiliki berbagai program sekolah, namun sekolah memiliki program unggulan yakni batik dan Inklusi. Lembaga memiliki ciri khas yang diunggulkan sebagai identitas sekolah. sebagaimana menurut Sondakh dalam buku Manajemen Strategik mengatakan bahwasanya lembaga memiliki kompetensi khusus dengan adanya program unggulan yang menjadi ciri khas lembaga. (Siagian, 2004). Program dan kegiatan sekolah yang dilakukan oleh SDN Gayungan II/423 Surabaya ini di publikasikan dengan media sekolah.

Media yang digunakan sekolah dalam meningkatkan citra lembaga yakni Instagram dan youtube, hal ini dilakukan sebagai sumber informasi sekolah terhadap khalayak mengenai kegiatan sekolah, sebagaimana menurut (Ariyanti et al, 2020) yang memanfaatkan media sosial memudahkan aksesibilitas informasi serta dapat membantu mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan sekolah, program sekolah dan prestasi sekolah sehingga dengan adanya media sosial masyarakat dapat percaya bahwasanya lembaga tersebut memang memiliki kredibilitas dilihat dari postingan Instagram dan youtube.

Citra sekolah yang baik dapat dilihat dari partisipasi sekolah dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan, hal ini dilakukan sebagai upaya sekolah untuk memperoleh prestasi dan sebagai daya saing peserta didik sekolah dengan sekolah lain. Dengan partisipasi atau bahkan meraih prestasi dapat meningkatkan citra

sekolah. Selain prestasi sekolah, dalam meningkatkan citra sekolah salah satu aspek yang paling dilihat yakni akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah SDN Gayungan II/423 Surabaya terakreditasi A, namun saat ini SDN Gayungan II/423 Surabaya tengah mempersiapkan akreditasi untuk perpustakaan. Sekolah saat ini sedang mempersiapkan segala hal untuk mempersiapkan akreditasi agar memperoleh hasil sesuai dengan harapan sekolah. Hal ini dilakukan agar lembaga memiliki akreditasi yang baik.

Strategi tersebut merupakan strategi yang dilakukan Kepala Sekolah di SDN Gayungan II/423 Surabaya dalam meningkatkan citra lembaga. Strategi yang dilakukan tentunya berbeda strategi yang digunakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SDN Dukuh Menanggal I/423 Surabaya, dalam hal ini disesuaikan dengan kondisi, keadaan dan visi misi lembaga. Berikut ini strategi yang digunakan di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya

SDN Dukuh Menanggal dalam meningkatkan citra lembaga dengan melakukan dan memberikan pelayanan yang baik dalam pembelajaran, hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas, sejalan dengan pendapat (Giwangsa, 2021) dalam meningkatkan citra lembaga harus memberikan pelayanan prima baik internal maupun eksternal untuk menciptakan rasa nyaman dan memperoleh kepercayaan masyarakat. Kepala Sekolah mendukung para pendidik untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Hal ini dilakukan Kepala Sekolah agar pendidik memiliki kompetensi yang baik dengan itu dapat memberikan pembelajaran yang baik. hal ini sesuai dengan pendapat (Mulyasa, 2012) Kepala Sekolah memiliki peranan penting dalam pengelolaan dan kepemimpinan yang dijalankan khususnya dalam menggerakkan komponen sekolah yang dapat menentukan keberhasilan sekolah.

Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari program sekolah yang dijalankan. Program sekolah SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini berbasis lingkungan serta tidak hanya melibatkan pendidik, komite, peserta didik dan masyarakat. Hal ini dilakukan Kepala Sekolah

dalam memberikan dampak program sekolah yang dapat dirasakan oleh seluruh stakeholder. Kegiatan yang dilakukan sekolah yakni seperti grebek pasar, jumberling, santunan anak yatim. Sebagaimana menurut (Saepudin, 2020) dalam meningkatkan citra lembaga masyarakat memang tidak dapat dipisahkan dengan lembaga. Lembaga membutuhkan dukungan dari masyarakat juga baik dalam internal maupun eksternal.

Untuk membutuhkan dukungan dari internal dan eksternal, Kepala Sekolah dan komite membuat grup korlas untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan koordinasi. Hal ini dilakukan Kepala Sekolah dan Komite untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi mengenai program sekolah. Program sekolah yang dijalankan kemudian dipublikasikan dalam media sekolah.

Media yang digunakan sekolah SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya dalam meningkatkan citra lembaga yakni instagram, youtube dan Tv. Hal ini dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan citra lembaga dengan memanfaatkan media sosial dan memberikan informasi kepada masyarakat, selain itu juga sebagai ajang promosi sekolah dan mengenalkan kepada khalayak umum. SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya memiliki kesempatan dan keuntungan tersendiri bagi SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya dengan diliput oleh Tv, karena peran komite Sekolah SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini bekerjasama dengan salah satu media televisi. menurut (Ariyanti et al., 2020). Sekolah yang memanfaatkan media sosial memudahkan aksesibilitas informasi serta dapat membantu mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan sekolah, program sekolah dan prestasi sekolah sehingga dengan adanya media sosial masyarakat dapat percaya bahwasanya lembaga tersebut memang memiliki citra yang baik. Sekolah juga mengikuti berbagai ajang perlombaan hal ini dilakukan untuk mencetak prestasi bagi peserta didik maupun lembaga dengan memanfaatkan segala komponen lembaga hal ini dapat dijadikan sebagai ajang promosi dan eksistensi dan penilain positif dari masyarakat.

SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya memiliki program unggulan Adiwiyata. Hal ini dilakukan sebagai ciri khas sekolah yang membedakan dengan lembaga yang lain. Saat ini Sekolah sedang mempersiapkan penilaian adiwiyata tingkat nasional. Hal ini dilakukan

untuk meningkatkan citra sesuai dengan target sekolah agar mendapat akreditasi sesuai dengan harapan. citra lembaga dengan kepemilikan akreditasi yang sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang dijalankan Kepala Sekolah untuk meningkatkan citra lembaga yakni sesuai pendapat (Qibty, 2018) strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga meliputi (a) lembaga memiliki tingkat sertifikasi sekolah yang baik (b) meningkatkan kinerja Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan (c) partisipasi lembaga dalam kompetisi sekolah (d) membangun jaringan dengan orang tua dan komunitas perusahaan (e) meningkatkan layanan akademik dan non akademik yang unggul. Dengan demikian strategi Kepala Sekolah merupakan langkah awal dalam mencapai program, tujuan lembaga. Program dan tujuan lembaga tidak akan berhasil apabila Kepala Sekolah sebagai pemimpin tidak memiliki strategi yang tepat sesuai dengan kondisi dan keadaan lembaga. Maka dari itu keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan in ditentukan oleh strategi Kepala Sekolah.

Kendala Dalam Meningkatkan Citra Lembaga

Dalam meningkatkan citra lembaga di SDN Gayungan II/423 Surabaya terdapat kendala yang dapat menghambat lembaga dalam meningkatkan citra lembaga dikarenakan pandemi covid-19 membuat kegiatan yang dilakukan terbatas dalam melakukan kegiatan sehingga kegiatan yang dilakukan dengan hybrid kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dan dalam jaringan serta kurangnya dukungan dari orangtua sehingga terdapat peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan sekolah seperti halnya dalam kegiatan batik, karena faktor waktu, biaya, sedangkan kendala yang dialami oleh SDN Dukuh Menanggal hampir sama yakni karena pandemi covid-19 membuat kegiatan yang dilakukan terbatas, kegiatan dilakukan dalam jaringan dan tatap muka juga dilakukan dan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh peserta didik sementara dilakukan oleh guru seperti hidroponik dan jumberling, orang tua yang tidak sepenuhnya mendukung kegiatan sekolah dikarenakan faktor waktu dan biaya. selain itu mengatur guru yang tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang hanya

berpartisipasi pada saat terdapat Kepala Sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Dalam meningkatkan citra lembaga, terdapat peranan penting Kepala Sekolah sebagai pemimpin. Kepala Sekolah memiliki strategi khusus sesuai dengan kondisi dan keadaan masing-masing lembaga. Strategi yang digunakan Kepala Sekolah di SDN Gayungan II/423 Surabaya & SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini jelas berbeda, Kepala Sekolah menyesuaikan dengan keadaan lembaga dan visi-misi sesuai dengan lembaga. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SDN Gayungan II/423 Surabaya yakni; (a) melakukan pelayanan prima yang baik, (b) Kepala Sekolah menyesuaikan program lama, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan program apa yang belum tercapai oleh sekolah sebelumnya, (c) sekolah memiliki program unggulan yakni batik dan inklusi, (d) sekolah saat ini sedang mempersiapkan akreditasi perpustakaan, (e) media yang digunakan sekolah yakni Instagram dan youtube, (f) sekolah mengikuti berbagai ajang perlombaan.

Berbeda dengan SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya, strategi yang dijalankan Kepala Sekolah yakni; (a) sekolah memberikan pelayanan yang baik, (b) Kepala sekolah mendukung pendidik dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidik, (c) Program sekolah yang dijalankan SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya ini tidak hanya melibatkan peserta didik saja namun juga wali murid, (d) Sekolah memiliki program unggulan yakni Adiwiyata, (e) Kepala Sekolah bekerja sama dengan komite dengan membentuk korlas untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi dengan wali murid, (f) Sekolah saat ini sedang mempersiapkan untuk mengikuti adiwiyata tingkat nasional, (g) sekolah mengikut berbagai ajang perlomaan.

Saran

Adapun saran yang diberikan kepada Dinas Pendidikan yakni: a) Dinas Pendidikan dapat melaksanakan tugasnya sebagai wadah lembaga pendidikan dengan mensupport kegiatan dan program sekolah dan memberikan masukan dan perbaikan terhadap lembaga khususnya dalam meningkatkan citra lembaga. b) Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas

sebagai seorang pemimpin Kepala Sekolah harus mampu mempertahankan maupun meningkatkan citra lembaga dengan melakukan upaya-upaya perbaikan berkelanjutan. c) Pendidik, agar dapat dijadikan suatu referensi bagi pendidik, bahwasanya dalam meningkatkan citra lembaga dibutuhkan kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dan pendidik. d) Peneliti lainnya, peneliti berharap dapat dijadikan referensi serta informasi tambahan mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N. S., Adha, M. A., Imron, A., Sobri, A. Y., & Bafadal, I. (2020). *School Relations Strategy with the Community through the Utilization of Online Applications in the Digital Era*. 508(Icite), 93–97.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.219>
- Djafri, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. deepublish.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/24/322>
- Giwangsa, A. (2021). Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Citra Positif Di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. *Sekretariat Kabinet RI. Jakarta*.
- Lingar, A. (2008). *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. (Fourth Edi)*. USA: SAGE Publication.
- Mubin, F., & Masruri, A. (2020). *Tipe dan Gaya Kepemimpinan*. 3(1).
<https://doi.org/10.31219/osf.io/ntjy5>
- Mudjia, R. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. *UNISMA*, 87(1,2), 149–200. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- Soltani-Nejad, N., Taheri-Azad, F., Zarei-Maram, N., & Saberi, M. K. (2020). Developing a Model for Identifying Antecedents and Consequences of User Satisfaction with Digital Libraries. *Aslib Journal of Information Management*, 72 (6), pp. 979-997. Dipetik 8 Desember,2020,daridoi:<https://doi.org/10.1108/AJIM-04-2020-0099>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyani, E. (2019). *Digital Quotient : Solusi Cerdas di Era Milenial*. Dipetik 30 November, 2020, dari <https://duta.co/digital-quotient-solusi-cerdas-di-era-milenial>
- Susanti, M. (2018). Transformasi Pustakawan dan Perpustakaan di Era Digital. *Al-Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan*, 3 (1).Dipetik 5 Desember, 2020, dari,[doi:http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v3i1.1222](http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v3i1.1222)
- Tjiptono, F. (2003). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi.
- Trihantoyo, S., & Haq, M. S. (2016). Utilization SliMS as Instructional Media to Improve Student Skills in the Management of School Library. *Jurnal Teknologi Pendidikan*,1(4). Dipetik 5 Desember, 2020, dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/1108>